

**JURNAL TUGAS AKHIR**

**ANALISIS EKSPANISASI KOMIK “THE WALKING DEAD” KE DALAM  
BENTUK SERIAL TELEVISI “THE WALKING DEAD SEASON 6”  
BERDASARKAN STRUKTUR NARATIF DAN VISUAL**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Srata 1  
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh  
Mahdi Rahmadhani  
NIM: 1310031432

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**Analisis Ekranisasi Komik “The Walking Dead”  
ke dalam Bentuk Serial Televisi “The Walking Dead Season 6”  
Berdasarkan Struktur Naratif dan Visual**

Oleh : Mahdi Rahmadhani

**ABSTRAK**

Serial televisi dan komik merupakan media visual yang menyusun elemen-elemen visual secara berurutan dalam menyampaikan konten naratif, meskipun memiliki kesamaan cara dalam menyampaikan narasi, namun ketika komik diadaptasi ke dalam bentuk serial televisi ditemukan perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekranisasi yang terjadi pada komik “The Walking Dead” ke dalam serial televisi “The Walking Dead Season 6”.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah komik “The Walking Dead” dan serial televisi “The Walking Dead Season 6”. Fokus penelitian berupa ekranisasi alur, tokoh, dan latar yaitu meneliti adanya perubahan berdasarkan aspek pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan perubahan pada unsur visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekranisasi dari komik “The Walking Dead” ke dalam bentuk serial televisi “The Walking Dead Season 6” mengalami perubahan. Serial televisi “The Walking Dead Season 6” lebih menekankan pada pengembangan alur. Pengembangan dilakukan dengan penambahan konflik dalam serial televisi yang tidak ada di dalam komik, oleh sebab itu terjadi pula penambahan pada tokoh dan latar dikarenakan mengikuti penambahan alur. Penambahan terjadi agar bisa mencapai durasi serial televisi yang berjumlah 16 episode. Ada juga beberapa alur cerita dalam komik yang tidak ditampilkan dalam serial televisi. Hal tersebut terjadi karena tidak semua yang ada pada komik bisa divisualisasikan. Perubahan bervariasi juga terjadi untuk menunjukkan apa yang ada di dalam serial televisi terdapat pula di dalam komik, namun terjadi variasi. Perubahan pada struktur naratif juga turut berpengaruh pada penyampaian secara visual dari komik ke dalam bentuk serial televisi yaitu, dengan memecah beberapa gambar dalam halaman komik untuk memilih beberapa gambar kemudian diuraikan ke dalam bentuk *frame* pada serial televisi.

Kata kunci : komik, serial televisi, ekranisasi.

**PENDAHULUAN**

Sastra merupakan sebuah media untuk mengemukakan segala hal yang dipikirkan, dilihat, dan dirasakan yang kemudian diramu dan diracik ke dalam bentuk sebuah tulisan. Sastra tumbuh dengan pesat di berbagai belahan dunia yang diiringi dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh para sastrawan

ternama pada zamannya. Salah satu perkembangan sastra adalah adaptasi komik ke dalam bentuk serial televisi.

Pemindahan atau pengangkatan komik ke serial televisi disebut ekranisasi. Komik merupakan media cetak yang bisa dibaca di mana saja dan dapat diulang sewaktu-waktu, sedangkan menonton serial televisi hanya bisa dilakukan pada jam-jam tertentu. Dengan demikian, ekranisasi juga berarti proses perubahan dari kesenian yang dapat dinikmati kapan saja dan di mana saja menjadi kesenian yang hanya dapat dinikmati ditempat-tempat tertentu dan pada waktu-waktu tertentu pula. (Eneste 1991, 61)

Ekranisasi komik ke serial televisi terjadi karena kesuksesan sebuah komik yang berhasil diminati oleh masyarakat luas dan biasanya mengalami cetakan ulang hingga berkali-kali sehingga membuat produser serial televisi tertarik untuk melayarputihkan komik tersebut dengan berbagai tujuan, salah satunya untuk merealisasikan imajinasi pembaca hingga untuk mengulang kesuksesan dari komik tersebut.

Dalam hal ini ada kasus menarik, yakni pembuatan serial televisi “The Walking Dead” yang didasarkan pada komik dengan judul yang sama, karya Robert Kirkman. Serial televisi “The Walking Dead” berusaha mengadaptasi kerangka cerita komik yang menceritakan perjuangan Rick dan kelompoknya beradaptasi menghadapi zombi, biasa disebut *walker* dan juga melawan kelompok-kelompok *survival* lainya yang lebih berbahaya daripada *walker*. Usaha tersebut berhasil, tidak hanya karena serial televisi tersebut telah meraih 67 penghargaan dari 127 nominasi tetapi terus berlanjut hingga akhirnya sudah mencapai *season 6*. Serial televisi “The Walking Dead Season 6” tayang di AMC TV pada tanggal 11 Oktober 2015 dan berakhir pada tanggal 3 April 2016. *Season* ini mendapat penghargaan *Saturn Awards* pada Kategori *Best Horror Television Series* dari 5 nominasi serial televisi yang ditayangkan pada tahun 2016 dengan jumlah penonton serial televisi “The Walking Dead Season 6” mencapai 197.000.099 ribu penonton. (Rick. 2016)

Serial televisi dan komik merupakan media visual yang menyusun elemen-elemen visual secara berurutan dalam menyampaikan konten *naratif*. Meskipun

memiliki cara yang sama dalam menyampaikan narasi, namun kedua hal tersebut memiliki media penyampaian cerita yang berbeda, komik media penyampaian ceritanya adalah kertas dan serial televisi media penyampaian ceritanya adalah televisi.

Dengan perbedaan pada kedua media tersebut akan membawa kita kepada pertanyaan bagaimana komik “The Walking Dead” dapat diadaptasi ke dalam serial televisi, sejauh mana dan sebanyak apa perubahan yang dapat dibuat oleh Sutradara sementara serial televisi harus memiliki kemiripan dengan karya asli buku komik yang menjadi sumber media.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini memfokuskan pada teori Tveztan Todorov yang sudah dimodifikasi oleh Nick Lacey. Todorov membagi struktur narasi ke dalam tiga bagian yaitu, alur cerita awal, alur cerita tengah, dan alur cerita akhir.

Kemudian Nick Lacey memodifikasi struktur narasi tersebut menjadi lima bagian Kondisi Keseimbangan, Gangguan Terhadap Keseimbangan, Kesadaran Terjadi Gangguan, Upaya Untuk Memperbaiki Gangguan, Pemulihan Menuju Keseimbangan.

### 1. PERBANDINGAN ALUR KOMIK KE SERIAL TELEVISI

Pada pembahasan yang pertama tentang perbandingan alur komik ke serial televisi, akan dijelaskan secara berurutan persamaan alur mulai dari tahap keseimbangan. Setiap peristiwa baik di dalam komik maupun dalam serial televisi akan dijabarkan menjadi sekuen cerita.

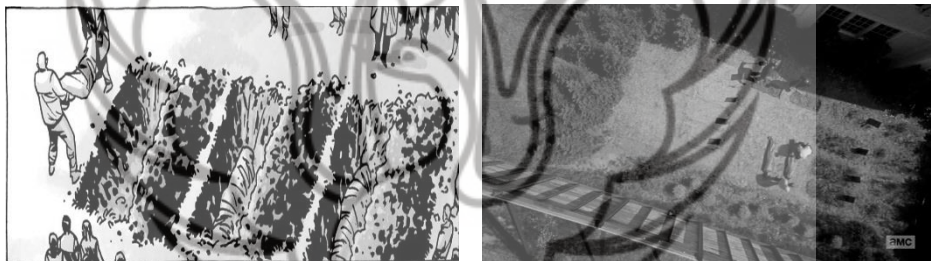
**Tabel 4.1 Persamaan Alur Komik “The Walking Dead” dan Serial Televisi “The Walking Dead Season 6” babak 1**

NO	ALUR	KOMIK	SERIAL TELEVISI
1.	Kondisi Keseimbangan	<i>Issue</i> 78.1	Episode 1.1
2.	Gangguan Terhadap Keseimbangan	<i>Issue</i> 78.3	Episode 2.1
3.	Kesadaran Terjadi Gangguan	<i>Issue</i> 78.4	Episode 2.2
		<i>Issue</i> 89	Episode 1.4
		<i>Issue</i> 80.1	Episode 5.2

		<i>Issue</i> 78.4	Episode 5.4
		<i>Issue</i> 81.1	Episode 7.1
		<i>Issue</i> 81.2	Episode 8.1
		<i>Issue</i> 83.1	Episode 8.2
		<i>Issue</i> 83.2	Episode 8.3
4.	Upaya Untuk Memperbaiki Gangguan	<i>Issue</i> 83.3	Episode 8.5
5.	Pemulihan Menuju Keseimbangan	<i>Issue</i> 84.2	Episode 9.1
		<i>Issue</i> 85.1	Episode 9.2
		<i>Issue</i> 84.1	Episode 9.3

#### a. Kondisi Keseimbangan

Kondisi keseimbangan merupakan bagian awal cerita dimana pada komik "The Walking Dead" maupun "The Walking Dead Season 6" sama-sama menggambarkan suasana berkabung atas kematian warga Alexandria. Hal ini merupakan situasi awal sebelum munculnya konflik dan tahap munculnya suatu keinginan untuk mendapatkan sesuatu, mencapai sesuatu, menghasilkan sesuatu, atau untuk menemukan dan mencari sesuatu.



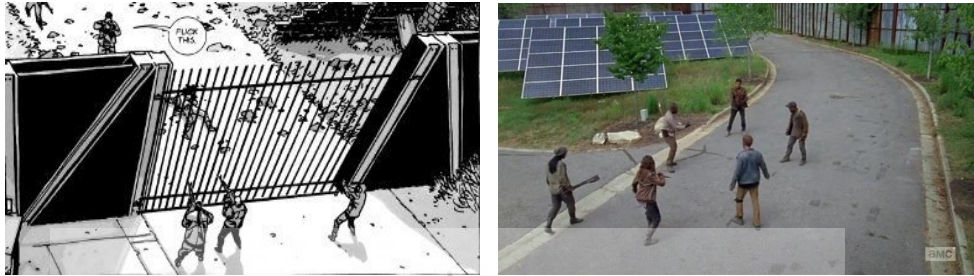
Gambar 4.1 Suasana Berkabung atas kematian warga Alexandria  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Pada tahap ini dalam komik *Issue* 78.1 diceritakan Rick muncul di pemakaman, memberikan penghormatan kepada Reg, Scott, dan Pete. Sedangkan dalam serial televisi episode 1.1 diceritakan Rick bersama Morgan mendatangi pemakaman Reg, dan Pete. Gabriel dan Tobin sedang menggali kuburan untuk Reg dan Pete.

#### b. Gangguan Terhadap Keseimbangan

Tahap ini merupakan tahap munculnya gangguan pada jalan cerita. Dalam komik "The Walking Dead" maupun serial televisi "The Walking Dead Season 6"

babak 1, kekuatan yang memicu terjadinya gangguan yang dihadirkan ketika sebuah kelompok menyerang Alexandria. Serangan tersebut mengakibatkan kawanan *walker* mulai berdatangan ke Alexandria.

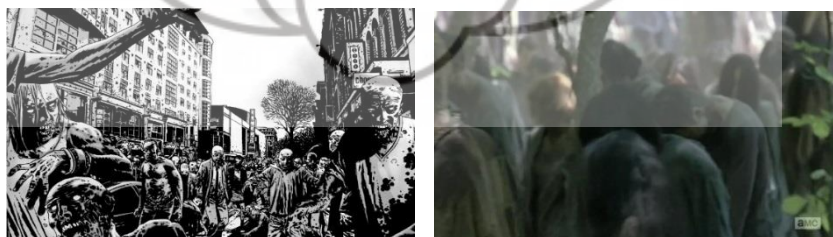


Gambar 4.2 Sebuah kelompok menyerang Alexandria  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Dalam komik “The Walking Dead” *issue* 78.3 diceritakan Kelompok *Scavengers* menyerang Alexandria. Pertempuran pun terjadi. Sedangkan dalam serial televisi “The Walking Dead season 6” episode 2.1 *Wolves* menyerang Alexandria. Selama penyerangan, Carol membunuh banyak *Wolves*.

### c. Kesadaran Terjadi Gangguan

Tahapan yang ketiga adalah kesadaran terjadi gangguan yang merupakan proses munculnya reaksi-reaksi tindakan atas munculnya konflik. Konflik utama yang telah digambarkan yaitu kawanan *walker* yang mulai berdatangan ke Alexandria.



Gambar 4.3 Ratusan *walker* menuju Alexandria  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Dalam komik “The Walking Dead” *Issue* 78.4 diceritakan Komunitas Alexandria memenangkan konflik, namun suara dari pertempuran menarik ratusan *walker* ke Alexandria. Sedangkan dalam serial televisi “The Walking Dead Season 6” Episode 2.2 diceritakan Saat Alexandria diserang. Dari Menara, Spencer memperhatikan sebuah truk meluncur menuju gerbang utama. Spencer

menembaki sopir truk dan truk tersebut menabrak dinding, menyebabkan klakson truk berbunyi panjang. Suara klakson tersebut menarik ratusan *walker* ke Alexandria. Dari titik itulah peristiwa mulai menanjak dan konflik semakin berkembang.

#### d. Upaya Untuk Memperbaiki Gangguan

Pada tahap ini semua masalah yang tadinya mulai bergerak dan memuncak mencapai titik puncaknya. Pada perkembangan titik upaya untuk memperbaiki gangguan baik pembaca komik maupun penonton serial televisi disuguhkan konflik dengan ketegangan yang kemudian berakhir menuju tahap akhir sebuah cerita. Baik dalam komik dan serial televisi sama-sama menceritakan bahwa Rick, Michonne, dan beberapa yang lainnya perlahan-lahan berjuang melewati jalanan yang dipenuhi oleh kawanan *walker*.



Gambar 4.4 Rick dan kelompoknya berjalan melewati para *walker*  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Dalam komik *issue* 83.3 maupun di serial televisi episode 8.5 diceritakan Rick dan kelompoknya berpegangan satu sama lain untuk melewati kawanan *walker*. Saat melewati kawanan *walker*, Ron mulai takut, ia kemudian menangis dan menarik perhatian *walker*. Hingga akhirnya Ron mulai dimakan *walker*, Jessie mulai tertarik oleh kawanan *walker* dan tak ingin melepaskan genggaman tangannya ke Carl, sehingga membuat Rick memotong tangannya dengan kapak.

#### e. Pemulihan Menuju Keseimbangan

Bagian ini merupakan bagian akhir yang dialami para tokoh setelah upaya yang mereka lakukan dalam menghadapi gangguan yang terjadi. Bagian ini juga kondisi menjadi stabil kembali setelah tokoh menyadari kesalahannya. Dalam alur komik “The Walking Dead” maupun serial televisi “The Walking Dead Season 6”. Di bagian akhir cerita ditampilkan Rick dan kelompoknya menghabiskan

kawanan *walker* agar tidak ada korban lebih lanjut. Kemudian kondisi kembali stabil setelah Rick menyadari kesalahannya karena telah meragukan kelompok Alexandria.



Gambar 4.5 Rick merenung menyadari kesalahannya  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Dalam komik “The Walking Dead” *issue* 85.1 diceritakan serangan *walker* di Alexandria telah berakhir. Abraham, Glenn, Spencer, Harun, dan seluruh warga membersihkan halaman. Rick menyatakan bagaimana awalnya ia mengira bahwa ia akan lebih baik sendirian. Tapi ternyata salah, dia sekarang mengakui potensi kelompok, dan percaya bahwa mereka dapat mencapai banyak hal Bersama komunitas Alexandria. Sedangkan pada serial televisi “The Walking Dead Season 6” episode 9.2 diceritakan Keesokan paginya, masyarakat berjaga di luar rumah sakit. Daryl menerima pengobatan untuk luka yang dideritanya selama pertemuan dengan Savivors, dan Rick duduk merenung. Dia mengakui bahwa dia salah tentang Alexandria. Dia menyaksikan apa yang bisa mereka lakukan, dan mengakui bahwa bersama-sama, mereka kuat.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada umumnya cerita bergerak melalui serangkaian peristiwa menuju akhir cerita/penyelesaian. Meskipun secara keseluruhan alur dalam komik dan serial televisi sama, tetapi pada dasarnya ekranisasi komik ke bentuk serial televisi mau tidak mau akan menimbulkan berbagai perubahan. Selain adanya penambahan konflik dalam serial televisi seperti yang sudah dipaparkan di atas. Berikut beberapa proses ekranisasi alur, tokoh, dan latar dilihat dari aspek penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi.



## 2. Ekranisasi Alur dalam Komik “The Walking Dead” ke dalam Serial Televisi “The Walking Dead Season 6”

Dalam ekranisasi alur dari komik ke bentuk serial televisi ada tiga aspek yaitu, pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Aspek pengurangan alur merupakan penghilangan beberapa bagian dalam komik, artinya ada bagian-bagian dalam komik yang tidak ditampilkan dalam serial televisi. Kemudian Aspek penambahan alur yaitu, merupakan penambahan cerita dalam serial televisi, artinya ada penambahan beberapa cerita dalam serial televisi yang tidak terdapat dalam komik. Ekranisasi alur dari komik ke bentuk serial televisi selanjutnya adalah aspek perubahan bervariasi. Aspek perubahan bervariasi alur merupakan variasi penggambaran alur yang dilakukan dalam visualisasi dari komik ke serial televisi.

**Tabel 4.2 Ekranisasi Alur Berdasarkan Aspek Pengurangan, Penambahan, dan Perubahan Bervariasi**

<b>ASPEK PERUBAHAN</b>		
<b>a. Pengurangan</b>	<b>b. Penambahan</b>	<b>c. Perubahan Bervariasi</b>
<b>Adegan dalam Komik yang Tidak Muncul di Serial Televisi</b>	<b>Penambahan Adegan dalam Serial Televisi</b>	<b>Perubahan Bervariasi dari Komik ke Serial Televisi</b>
1) <i>Issue</i> 78.2	1) Episode 1.2	1) <i>Issue</i> 78.1 Ke Episode 1.1
2) <i>Issue</i> 79	2) Episode 1.3	2) <i>Issue</i> 81.2 Ke Episode 8.1
3) <i>Issue</i> 82	3) Episode 1.5	3) <i>Issue</i> 97.2 Ke Episode 8.3
4) <i>Issue</i> 85	4) Episode 2.2	4) <i>Issue</i> 84.2 Ke Episode 9.2
5) <i>Issue</i> 86	5) Episode 3.1	5) <i>Issue</i> 92 Ke Episode 10.3
6) <i>Issue</i> 87	6) Episode 3.2	6) <i>Issue</i> 98.1 Ke Episode 14.3
7) <i>Issue</i> 88	7) Episode 3.3	7) <i>Issue</i> 99 Ke Episode 16.1
8) <i>Issue</i> 89	8) Episode 4.1	8) <i>Issue</i> 100.1 Ke Episode 16.2
-	9) Episode 4.2	-
-	10) Episode 6.1	-
-	11) Episode 6.2	-
-	12) Episode 6.3	-
-	13) Episode 7.2	-
-	14) Episode 10.2	-
-	15) Episode 10.5	-
-	16) Episode 12.2	-
-	17) Episode 12.4	-
-	18) Episode 12.5	-
-	19) Episode 13.1	-
-	20) Episode 13.2	-
-	21) Episode 13.4	-
-	22) Episode 14.2	-

-	23) Episode 15.1	-
-	24) Episode 15.2	-
-	25) Episode 15.3	-

Data tabel 4.2 menunjukkan bahwa adegan dari komik yang tidak ditampilkan di serial televisi berjumlah 8 pengurangan. Penambahan adegan dalam serial televisi berjumlah 25 penambahan. Perubahan bervariasi dari komik ke serial televisi berjumlah 8 perubahan bervariasi.

Bagian yang dihilangkan adalah pada *issue* 79 yaitu saat Abraham mengumpulkan sebuah kelompok. Mereka berpisah menjadi dua kelompok untuk membunuh *walker* yang datang ke Alexandria, tapi saat mereka kembali ke gerbang, mereka menemukan lebih banyak *walker* telah tiba.

Adegan tersebut tidak penting untuk ditampilkan karena di dalam serial televisi sudah banyak adegan penyerangan *walker* ke Alexandria. Karena itu, dengan dihilangkannya adegan tersebut penonton bisa lebih fokus dengan cerita di dalam serial televisi tanpa adegan atau informasi yang diulang-ulang lagi.



Gambar 4.6 Rick merenung menyadari kesalahannya  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Kemudian penambahan adegan terdapat pada episode 1.2 yaitu saat adegan *flashback* Morgan dan Rick meninggalkan Alexandria untuk mengubur Pete. Ron diam-diam mengikuti. Rick tak sengaja melihat banyak *walker* di dalam sebuah tambang. Mereka menyimpulkan bahwa tambang ini adalah alasan Alexandria selamat sampai hari ini.



Gambar 4.7 Rick dan Morgan melihat tambang walker.  
Sumber : *Screenshot* video

Penambahan adegan ini membuat jalan cerita lebih menarik karena di dalam komik adegan ratusan *walker* menyerang Alexandria tidak tahu darimana ratusan *walker* itu berasal. *flashback* terdapat pada episode 1.2, 1.3 dan 1.5. *flashback* dilakukan untuk meningkatkan ingatan bagi penontonnya. Hal ini dikarenakan, sifat media serial televisi sebagai media massa elektronik berbeda dengan media komik sebagai media cetak. Televisi dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu, sementara media cetak menguasai waktu tetapi tidak menguasai ruang. Artinya, siaran dari suatu media televisi dan radio dapat diterima di mana saja dalam jangkauan pancarannya (menguasai ruang) tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali. Media cetak sampai kepada pembacanya memerlukan waktu (tidak menguasai ruang) tetapi dapat dibaca kapan saja dan dapat diulang-ulang (menguasai waktu). (Morissan 2010, 4)

Perubahan variasi terjadi pada *issue* 78.1 dan episode 1.1. pada *issue* 78.1 saat itu Heath muncul di pemakaman, memberikan penghormatan kepada Regina, Scott, dan Pete. Rick berpidato tentang bagaimana orang bertindak secara berbeda selama masa sulit ini, dan bahwa tindakan ini tidak harus menentukan siapa mereka sebenarnya.



Gambar 4.8 Suasana berkabung atas kematian warga Alexandria  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Perubahan variasi terjadi pada episode 1.1 Rick bercerita kondisi masyarakat Alexandria kepada Morgan. Sambil berkeliling, Mereka kemudian menemukan Gabriel dan Tobin sedang menggali kuburan untuk Reg dan Pete. Rick menolak untuk membiarkan Pete dikubur di dalam Alexandria. Perubahan variasi disebabkan karena kemungkinan pembuat serial televisi merasa perlu

untuk membuat variasi-variasi, sehingga terkesan serial televisi yang didasarkan atas komik itu tidak “seasli” komiknya.

### 3. Ekranisasi Tokoh dalam komik “The Walking Dead” ke dalam Serial Televisi “The Walking Dead Season 6”

Dalam ekranisasi tokoh dari komik ke bentuk serial televisi terdapat tiga aspek yaitu, pengurangan, penambahan, dan penambahan bervariasi. Aspek pengurangan tokoh merupakan penghilangan tokoh dalam komik, artinya ada beberapa tokoh dalam komik yang tidak ditampilkan dalam serial televisi. Aspek penambahan yaitu, merupakan penambahan tokoh dalam serial televisi, artinya ada penambahan beberapa tokoh dalam serial televisi yang tidak terdapat dalam komik. Aspek perubahan bervariasi tokoh merupakan variasi penggambaran tokoh yang dilakukan dalam visualisasi dari komik ke serial televisi.

**Tabel 4.3 Ekranisasi Tokoh Berdasarkan Aspek Pengurangan, Penambahan, dan Perubahan Bervariasi**

ASPEK PERUBAHAN		
a. Pengurangan	b. Penambahan	c. Perubahan Bervariasi
Tokoh dalam Komik yang Tidak Muncul di Serial Televisi	Penambahan Tokoh dalam Serial Televisi	Perubahan Bervariasi Tokoh dari Komik ke Serial Televisi
1) Andrea	1) Daryl Dixon	1.) Rick Grimes
2) Douglas Monroe	2) Carol Peletier	2) Maggie Greene
3) Josh	3) Tara Chambler	3) Michonne
4) Earl Sutton	4) Sam Anderson	4) Morgan Jones
5) Johnny	5) Annie	5) Abraham Ford
6) Wesley	6) Sturgess	
7) Brianna	7) Francine	
8) Samuel	8) Barnes	
	9) Enid	
	10) Eastman	
	11) Wade	
	12) Sherry	
	13) Tina	
	14) Gabe	
	15) Andy	
	16) Crystal	

Data tabel 4.3 menunjukkan ekranisasi tokoh dari komik yang tidak ditampilkan di serial televisi berjumlah 8 pengurangan, penambahan tokoh dalam

serial televisi berjumlah 16 penambahan, perubahan bervariasi tokoh dari komik ke serial televisi berjumlah 6 perubahan bervariasi.

Tokoh yang mengalami penciptaan yaitu, Andrea. Dalam komik diceritakan Andrea adalah seorang wanita tangguh dan sangat terampil, sangat berbakat dengan senjata api.



Gambar 4.9 Andrea sedang menembak anggota *Scavengers*  
Sumber : gambar komik

Andrea menjadi salah satu tokoh kunci dalam kelompok Alexandria. Keahliannya yang paling menonjol adalah kemampuannya sebagai penembak jitu. Tokoh Andrea mengalami penciptaan dibuktikan dari tidak adanya tokoh tersebut dalam serial televisi.

Pemunculan tokoh yang pertama yaitu ditambahkannya tokoh Daryl Dixon. Daryl Dixon adalah karakter utama dalam serial televisi “The Walking Dead Season 6”. Daryl adalah pria yang kuat secara fisik dan emosional.



Gambar 4.10 Daryl memimpin kawanan *walker*  
Sumber : *screenshot* video

Daryl juga terbukti menjadi individu yang sangat jujur dan hampir tidak pernah berbohong, karakteristik tersebut yang membuatnya sangat dihormati dan dipercaya sebagai tangan kanan Rick. Penambahan tokoh dilakukan karena mengikuti penambahan alur dalam serial televisi.

Perubahan bervariasi juga muncul pada tokoh Maggie Greene. Dalam komik, tokoh Maggie digambarkan memiliki karakter yang lemah secara fisik dan emosional, dan selalu bergantung pada Glenn. Sedangkan dalam serial televisi, Maggie digambarkan wanita yang cerdas, peduli, dan pemberani. Dia sangat yakin membuat kehidupan baru, daripada hanya sekadar berusaha untuk tetap hidup.

Pada *issue* 83 diceritakan, ketika kawanan *walker* masuk ke Alexandria, Maggie dan Sophia tinggal di rumah Rick, saat kelompok tersebut mencoba melarikan diri, terutama karena Maggie dan Sophia pelari yang lambat.



Gambar 4.11 Maggie dalam komik memilih diam dalam rumah, sedangkan Maggie dalam serial televisi berjuang dari pos jaga.  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Sedangkan dalam serial televisi episode 8, diceritakan saat Maggie pertama kali terlihat berlari dari kawanan *walker* yang menyerang Alexandria. Dia berhasil menembaki kawanan *walker* yang mendekat. Saat mencapai pos jaga, ia mulai bergerak cepat menaiki tangga ke atas. Perubahan hanya terjadi pada penggambaran karakter tokoh. Secara keseluruhan, penggambaran penampilan tokoh masih wajar dilakukan.

#### 4. Ekranisasi Latar komik “The Walking Dead” ke dalam Serial Televisi “The Walking Dead Season 6”

Dalam visualisasi serial televisi, ada beberapa latar yang mengalami pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi. Berikut beberapa ekranisasi latar dilihat dari kategori aspek pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi

**Tabel 4.5 Ekranisasi Latar Berdasarkan Aspek Penciutan, Penambahan, dan Perubahan Bervariasi**

ASPEK PERUBAHAN		
a. Penciutan	b. Penambahan	c. Perubahan Bervariasi
Latar dalam Komik yang Tidak Muncul di Serial Televisi	Penambahan Latar dalam Serial Televisi	Perubahan Bervariasi Latar dari Komik ke Serial Televisi
1) Area di luar Alexandria	1) Tambang	1) Dinding Alexandria
2) Pom Bensin	2) Panel Surya	2) Dinding Alexandria yang mau roboh
3) Gedung Tinggi	3) Pos <i>Saviors</i>	-
-	4) Gudang Pembuat Senjata	-

Data tabel 4.5 diketahui bahwa latar dari komik yang tidak ditampilkan di serial televisi berjumlah 3 penciutan, penambahan latar dalam serial televisi berjumlah 4 penambahan, perubahan bervariasi dari komik ke serial televisi berjumlah 2 perubahan bervariasi.

Penciutan latar terjadi pada area di luar Alexandria, dalam komik diceritakan suara pertempuran di Alexandria menarik ratusan *walker* ke arah Alexandria.



Gambar 4.12 latar di luar area Alexandria  
Sumber : gambar komik

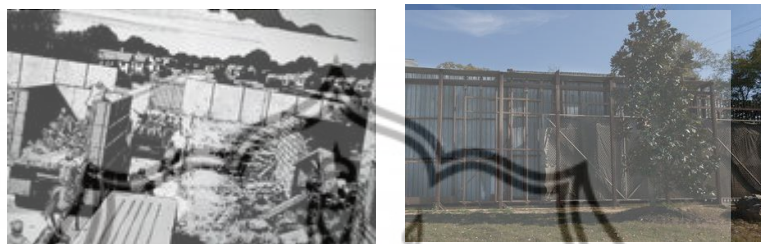
Eneste (1991:61-64) mengatakan bahwa dalam ekranisasi, latar juga mengalami penciutan dengan hanya menampilkan latar yang penting-penting saja. Penambahan latar dalam serial televisi yaitu tambang, berikut salah satu sekuen yang menunjukkan pemunculan latar tambang.



Gambar 4.13 latar tambang  
Sumber : *screenshot* video

Dalam serial televisi episode 1.4 diceritakan Kelompok Rick dan orang-orang Alexandria berdiri di samping sebuah tambang yang penuh dengan *walker*. Penambahan latar dilakukan karena mengikuti alur dalam serial televisi.

Perubahan variasi terjadi pada Dinding Alexandria. Dinding pada komik terbuat dari semen dan kayu, sedangkan dinding pada serial televisi menggunakan seng, didukung oleh pipa baja, yang berfungsi sebagai pondasi yang mendukung struktur.



Gambar 4.14 Perubahan bervariasi pada latar dinding Alexandria  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Perubahan tersebut masih terlihat dari segi teknis dinding yang dibangun dalam serial televisi lebih kokoh karena terbuat dari seng sehingga tidak mudah dijebol oleh *walker* seperti cerita dalam komik.

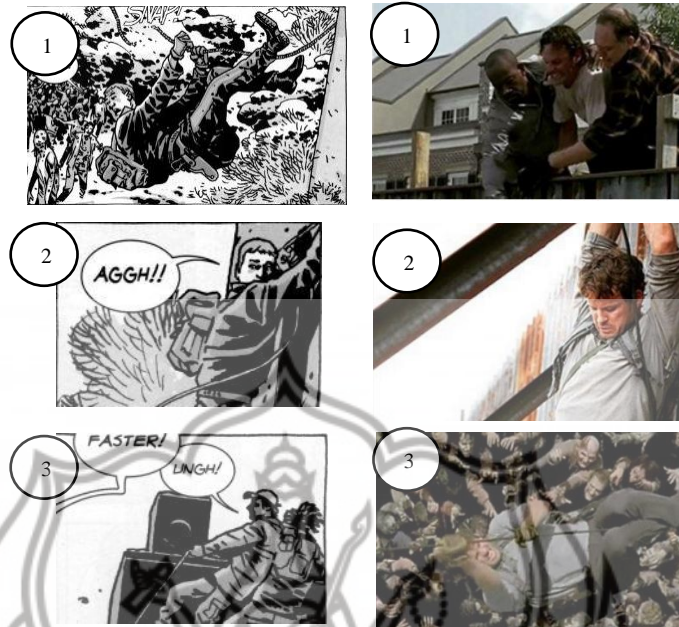
## 5. Analisis Unsur Visual dari komik “The Walking Dead” ke dalam Serial Televisi “The Walking Dead Season 6”

Perubahan pada elemen cerita narasi turut berpengaruh pada penyampaian secara visual dalam serial televisi. Unsur visual yang akan dibahas adalah unsur yang berkaitan dengan jalan cerita utama. Hal tersebut untuk membatasi ruang lingkup pengkajian. Pada proses translasi visual dari komik “The Walking Dead” ke serial televisi “The Walking Dead season 6” ini terdapat hal yang menjadi sorotan yaitu penyampaian narasi secara visual ditampilkan dengan menerapkan estetika komik ke dalam serial televisi. Dalam proses mengubah visual dari halaman komik ke dalam visual serial televisi, terdapat bentuk dimana satu *frame* serial televisi merupakan hasil dari pemecahan dari beberapa *frame* dalam komik.

Pada pembahasan yang pertama tentang proses translasi visual dari komik “The Walking Dead” ke serial televisi “The Walking Dead season 6” ini, akan



dijelaskan mulai dari Teknik dimana satu *frame* serial televisi merupakan hasil dari pemecahan dari beberapa *frame* dalam komik



Gambar 4.15 Adegan spencer berjalan di atas tali. Contoh pemecahan *frame* dalam beberapa komik pada buku *issue* 81 ke dalam serial televisi episode 7  
Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Gambar 4.15 merupakan gambar salah satu perbandingan antara visual komik “The Walking Dead dan visual serial televisi “The Walking Dead Season 6” yang menggambarkan adanya aspek framing penggunaan tipe *angle* kamera *obyektif shot*, *shot size medium shot* dan *level angle* kamera *high angle*.

*High angle* memposisikan kamera lebih tinggi, sehingga penonton merasa lebih tinggi dari subjek. Hal ini yang membuat penonton merasa subjek dalam kondisi lemah atau terintimidasi. Kemudian, *medium shot* berfungsi untuk menunjukkan ekspresi serta kostum tokoh.

Selain itu, serial televisi “The Walking Dead Season 6” juga berusaha untuk menyesuaikan penampilan visual semirip mungkin dengan versi komik “The Walking Dead”.



Gambar 4.16 Negan memilih salah satu anggota Rick untuk dibunuh. Contoh semua *frame* dalam komik pada buku *issue 100* diadaptasi ke dalam serial televisi episode 16

Sumber : gambar komik dan *screenshot* video

Berdasarkan gambar 4.16 dapat dilihat, bahwa serial televisi “The Walking Dead season 6” juga menggunakan semua *frame-frame* dalam halaman komik “The Walking Dead” sebagai *storyboard*, di mana semua *frame* dalam panel komik diubah menjadi *frame* dalam serial televisi. Teknik tersebut dilakukan karena kedetailan dalam komik diuraikan ke dalam serial televisi sehingga unsur visual yang diadaptasi dapat dipahami oleh penonton.

Perbedaan sifat media komik dan serial televisi mengakibatkan perubahan juga dilakukan pada unsur visual. Perubahan pada aspek visual terjadi karena disebabkan adanya perbedaan durasi waktu yang dimiliki kedua media. Komik sebagai media cetak sifatnya bisa dibaca berulang-ulang artinya menguasai waktu, sedangkan serial televisi sebagai media elektronik sifatnya hanya bisa ditonton sekali artinya tidak menguasai waktu (Morissan 2010, 4). Oleh karena itu, untuk menyesuaikan dengan durasi waktu serial televisi maka visual komik harus mengalami pemadatan cerita, hal tersebut dilakukan melalui proses pengurangan dan penambahan yang disesuaikan dengan inti cerita yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, dalam penelitian ini tidak ditemukan perubahan bervariasi pada aspek visual dari komik ke dalam bentuk serial televisi.

Penciutan dan penambahan terjadi pada penggunaan tipe angle kamera subjektif dan objektif, di mana dalam komik dominan menggunakan tipe angle kamera subjektif, sedangkan dalam serial televisi dominan menggunakan tipe angle kamera objektif, meskipun demikian pada setiap tahapan cerita

diperlihatkan berurutan mulai dari pengenalan tokoh, konflik yang terjadi, klimaksnya pun dirangkai dengan tepat sehingga tidak menyimpang dari jalan cerita komik.

## **PENUTUP**

Hasil pembahasan yang telah dilakukan menguraikan struktur naratif dan struktur visual untuk menunjukkan ekranisasi yang terjadi dalam komik “The Walking Dead” ke dalam bentuk serial televisi “The Walking Dead Season 6”

1. Analisis struktur naratif menunjukkan bahwa terdapat beberapa persamaan pada unsur alur, tokoh dan latar. Secara keseluruhan, urutan alur dalam komik “The Walking Dead” dan serial televisi “The Walking Dead Season 6” terdapat persamaan alur yaitu kronologi cerita yang dipaparkan secara beruntun dari awal sampai akhir. Terdapat persamaan 3 dimensi tokoh dalam komik maupun serial televisi. Persamaan juga ada pada latar tempat dalam komik dan serial televisi.
2. Analisis unsur visual dalam komik “The Walking Dead” ke dalam bentuk serial televisi “The Walking Dead Season 6” menunjukkan teknik yang digunakan memiliki tujuan dan makna serta pesan yang disampaikan. Adapun teknik visual yang dominan digunakan komik “The Walking Dead” maupun serial televisi “The Walking Dead Season 6” adalah tipe *angle* kamera *objektif*, *shot size medium shot* dan *close up*, *level angle* kamera *eye level*.
3. Ekranisasi struktur naratif dalam komik “The Walking Dead” ke dalam bentuk serial televisi “The Walking Dead Season 6” secara keseluruhan alur cerita serial televisi masih relevan dengan cerita dalam komik, meskipun demikian terdapat pula perubahan, di mana serial televisi melakukan banyak penambahan alur. Perubahan juga terjadi pada tokoh dan latar dikarenakan mengikuti perubahan pada alur. Penambahan ini dilakukan karena perbedaan media, sifat media serial televisi sebagai media massa elektronik berbeda dengan media komik sebagai media cetak. Komik sebagai media cetak sifatnya bisa dibaca berulang-ulang, sedangkan serial televisi sebagai media massa elektronik sifatnya hanya bisa ditonton sekali. Oleh karena itu, serial

televisi memerlukan penambahan adegan *flashback* untuk mengingatkan penonton pada episode sebelumnya. Penambahan juga dilakukan untuk mensiasati pembabakan cerita untuk *cliffhanger*, sehingga penonton terbawa dalam suasana konflik menegangkan dan penasaran menantikan kelanjutan konflik tersebut dalam pembabakan selanjutnya dan mengingatkan penonton terhadap adegan pada episode sebelumnya.

4. Perubahan alur dari komik “The Walking Dead” ke dalam bentuk serial televisi “The Walking Dead Season 6” turut berpengaruh pada penyampaian secara visual dari komik ke dalam bentuk serial televisi. Penciutan dan penambahan terjadi pada penggunaan tipe *angle* kamera subjektif dan objektif, di mana dalam komik dominan menggunakan tipe *angle* kamera subjektif, sedangkan dalam serial televisi dominan menggunakan tipe *angle* kamera objektif. Pada proses adaptasi unsur visual dari komik “The Walking Dead” ke dalam serial televisi “The Walking Dead Season 6”, cerita dalam halaman panel komik dipecah ke dalam satu *frame* ditampilkan secara berurutan pada serial televisi, meskipun demikian pada setiap tahapan cerita diperlihatkan berurutan mulai dari pengenalan tokoh, konflik yang terjadi, klimaksnya pun dirangkai dengan tepat sehingga tidak menyimpang dari jalan cerita komik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biran, Misbach Yusa. 2010. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: IKJ.
- Boggs, Joseph M. 2005. *The Art of Watching Film*. Penerjemah Drs. Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Flores:Nusa Indah
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Mascelli, Joseph V. A.S.C. 2010, *The Five's of Cinematography*. Penerjemah H. Misbach Yusa Biran. Jakarta: Yayasan Citra.
- McCloud, Scott. 2001. *Understanding Comics*. Jakarta: Kepustakaan Populer

Gramedia.

Morissan. 2010. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.

Nurgiyantoro. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: GMUP.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka

Suban, Fred. 2009. *Yuk Nulis Skenario Sinetron (Panduan Menjadi Penulis Skenario Sinetron Jempolan)*. Jakarta: Gramedia Pustakan Utama.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Todorov, Tzvetan. 1985. *Tata Sastra*. Penerjemah Okke K.S. Zaimar, dkk Jakarta: Penerbit Djambatan.

Widodo, Erna dan Mukhtar. 2000. *Konstruksi kearah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrous.

#### **DAFTAR SUMBER ONLINE**

[http://www.imdb.com/title/tt1520211/awards?ref\\_=tt\\_ql\\_op\\_1](http://www.imdb.com/title/tt1520211/awards?ref_=tt_ql_op_1),  
(diakses pada tanggal 12 November 2016)

Porter, Rick. 2016 "*Sunday cable ratings: 'Walking Dead' finale scores its best rating of 2016*". <http://televsibythenumbers.zap2it.com/dailyrating/sunday-cable-ratings-walking-dead/> (diakses pada tanggal 12 November 2016)